

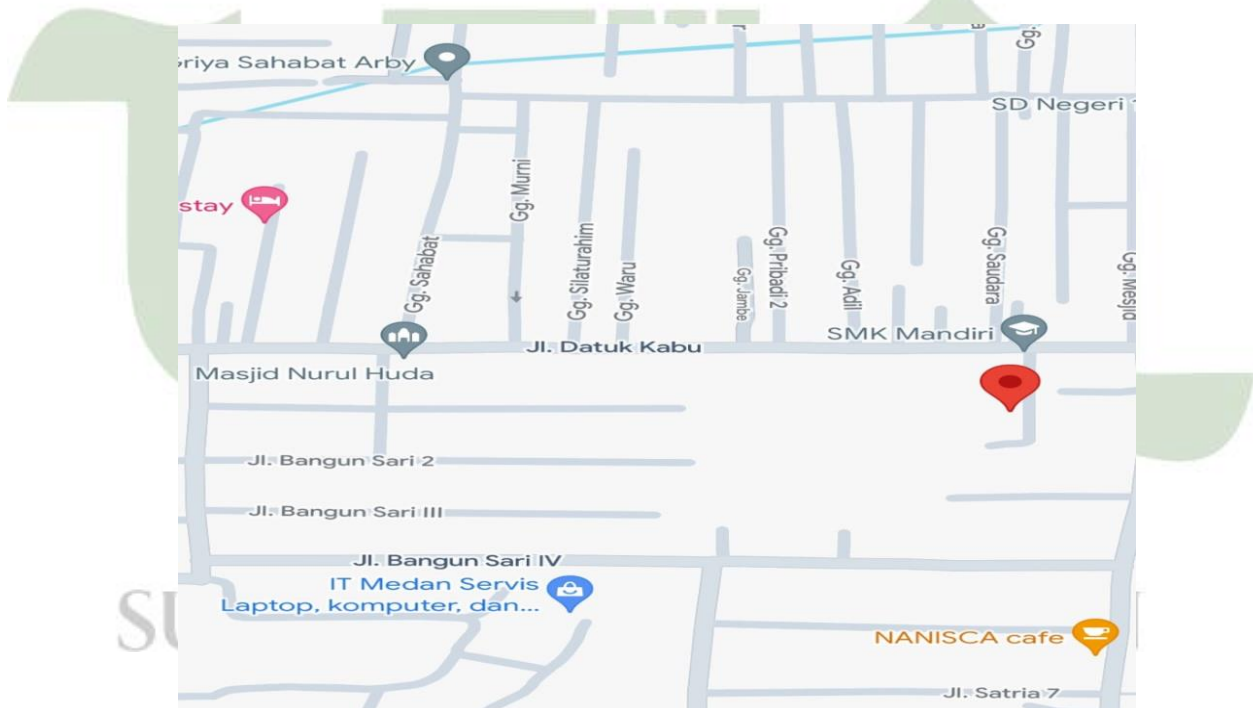
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Swasta Mandiri. Sekolah ini terletak di Jalan Datuk Kabu No. 99, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371. SMK Swasta Mandiri terletak di sebelah barat Provinsi Sumatera Utara, berseberangan dengan Pasar Tiga Tembung di samping Lapangan Bola. Adapun waktu penelitiannya dilakukan selama kurang lebih dua bulan, terhitung dari bulan Mei sampai Juni 2024.

**Gambar 3.1**

*Peta Lokasi Penelitian*



Sedangkan untuk waktu penelitian, bisa dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**

*Jadwal Penelitian*

No.	Nama Kegiatan	Desember - Januari 2024				Februari - Maret 2024				April - Mei 2024				Juni- Juli 2024			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Keluar SK Pembimbing Skripsi																
2.	Pengajuan dan ACC judul																
3.	Penyusunan proposal dan bimbingan																
4.	Seminar proposal skripsi																
5.	Izin penelitian ke sekolah																
6.	Pelaksanaan riset/penelitian																
7.	Melaksanakan observasi ke sekolah																
8.	Melaksanakan wawancara ke sekolah																
9.	Melaksanakan studi dokumentasi																
10.	Pengerjaan hasil riset/penelitian																

## 3.2 Data dan Sumber Data

### 3.2.1 Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Data yaitu bahan mentah yang perlu diolah kembali agar terciptanya keterangan yang mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan data kualitatif sebagai sumbernya. Data yang berbentuk kata-kata dan bukan angka disebut data kualitatif. Observasi, studi dokumentasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif (Rahmadi, 2011:19). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data yang bersifat kualitatif, diantaranya :

1. Data mengenai upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri.
2. Data mengenai faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah penelitian kualitatif dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang bisa memberi data sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan beberapa jumlah residen yang diambil maka peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* jenis *non-diskriminatif eksponensial* yaitu penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2014:111).

Sumber data didapat dengan menggunakan wawancara maupun observasi dalam mengumpulkan data. Maka sumber data disebut dengan responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Sedangkan sumber data penelitian ditentukan dari jenis data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya :

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, wali kelas dan tujuh orang siswa SMK Swasta Mandiri.

2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain. Sumber data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena peneliti akan mengamati dan secara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif mengarah kepada pendeskripsian secara detail dan mendalam mengenai kondisi apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Jadi, penelitian deskriptif ialah suatu metode penelitian bertujuan mengungkapkan permasalahan yang ada, yang terjadi pada masa saat sekarang. Penelitian deskriptif ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan-pengubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya (Sugiyono, 2013:125).

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat natural atau apa adanya dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian kualitatif ini penelitian yang sifatnya alamiah dan tidak dapat diukur dengan bilangan atau angka-angka. Jadi penelitian kualitatif merupakan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya (Sugiyono, 2013:127). Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gambaran mengenai suatu masalah berdasarkan fakta-fakta dari subjek yang ada. Alasan dilaksanakannya penelitian kualitatif ini adalah dengan penelitian ini akan mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan penglihatan, pendengaran untuk memperoleh informasi yang dicari. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi dan perasaan. Observasi dibutuhkan agar memperoleh gambaran nyata untuk menjawab pertanyaan. Dalam hal ini, observasi dilakukan peneliti ialah dengan terjun langsung ke lapangan dan mengamati upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Menurut Sidiq & Choiri (2019:53) observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Maksudnya peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan oleh individu yang hendak diteliti baik kehadirannya diketahui atau tidak. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian yang ditujukan kepada Bapak Yusrizal Rangkuti, S.Pd, Bapak Reza Bastanta Ginting S.Pd, Ibu Siti Aminah, S.Pd, Ibu Dinda Sulistiani, S.Pd serta beberapa siswa. Peneliti langsung mengamati bagaimana pendekatan *behavioral* dalam penerapan *reward* dan *punishment* dalam membina akhlak siswa.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah strategi yang digunakan agar mendapatkan keterangan atau data dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka. Namun, teknik wawancara tidak harus dilakukan secara langsung, melainkan dapat dilakukan juga melalui sarana komunikasi seperti telepon. Wawancara adalah komunikasi dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Ismail, 2018:226).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan yang menuntut seseorang untuk menjawab dan memberi jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana pihak-pihak akan diwawancarai untuk dimintai informasi mengenai upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri Tembung.

Sesuai dengan dengan subjek penulis yang diteliti, yaitu kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan beberapa siswa di SMK Swasta Mandiri. Maka peneliti melakukan wawancara kepada subjek penulisan sesuai dengan kebutuhan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara berupa upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri.

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah melakukan telaah atas dokumen yang ada dengan karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Studi dokumen mencakup data tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian, yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto.

Dalam penelitian ini, studi dokumen yang dimaksud yaitu menganalisis dokumen yang diperlukan tentang gambaran SMK Swasta Mandiri mengenai upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri. Demikian juga seperti mengambil foto aktivitas di dalam lingkungan SMK Swasta Mandiri. Dengan adanya studi dokumen yang peneliti lakukan, maka dengan mudah peneliti menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan, sebab studi dokumen cukup mendukung penguatan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian analisis data menggunakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis ini peneliti dapat mengambil makna untuk memecahkan suatu masalah dari subjek yang diteliti, sedangkan data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumen akan diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara menafsirkan indikator yang diamati dan wawancara menjadi kalimat yang bermakna tergantung pada masalah yang dipecahkan.

Proses menyaring dan mengumpulkan informasi secara tertata dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Ini melibatkan pengklasifikasian informasi, penyusunannya menjadi pola, dan penentuan informasi apa yang penting akan diselidiki dan ditarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman baik bagi individu maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244).

Teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa. Peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan

dapat berubah jika ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap awal mengumpulkan data. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan, memilih, dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan yang ditulis. Menajamkan, menekankan, mengklasifikasikan, membimbing, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan menata data agar lebih sistematis agar dapat ditarik kesimpulan yang relevan merupakan contoh reduksi data (Fadli, 2021:40). Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan observasi.

### 3.5.2 Penyajian Data

Proses mengkomunikasikan sekumpulan data yang disusun sehingga memungkinkan diambilnya kesimpulan dikenal sebagai penyajian data. Dengan demikian, data disajikan sebagai ringkasan dari sekumpulan data yang dikumpulkan agar keseluruhannya mudah dibaca (Fadli, 2021:40). Dengan demikian seorang peneliti yang melakukan penyajian data dengan baik akan dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kemudian melihat apa yang telah terjadi dan mengambil keputusan benar atau salahkah penyajian data yang telah dilakukan. Selain itu tak lupa selalu menerima kritik dan saran yang masuk demi kemajuan penelitian khususnya dalam konteks penyajian data.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dikumpulkan dalam bentuk deskriptif objektif dengan berpegang pada kajian penelitian (Sugiyono, 2013:137). Dalam penelitian ini semua data yang didapatkan di lapangan baik itu data wawancara, observasi maupun dokumentasi harus disertai dengan bukti-bukti yang nyata dan akurat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis data mengenai penelitian yang dilakukan.

### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data hal yang sangat penting untuk menjamin kebenaran data yang telah diteliti. Untuk mencapai hal-hal yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan data.

Triangulasi disebut juga dengan menggunakan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan, merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan suatu data pemeriksaan keabsahan data atau verifikasi (Mukhtar, 2010:165). Teknik triangulasi bermaksud untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh dapat dicapai dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data yang valid adalah informasi yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya dikumpulkan dari objek penelitian. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang di dapatkan dari penelitian untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari sumber yang diperiksa. Informasi yang diperoleh dari informan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik triangulasi dilakukan untuk pengecekan sumber lainnya dan dapat diperoleh dengan membandingkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa SMK Swasta Mandiri.